

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan wajib yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, keterampilan, serta wawasan profesional dalam bidang yang sesuai dengan program studinya. Bagi mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih, kegiatan magang menjadi bagian penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia pertanian modern yang menuntut kemampuan teknis, manajerial, dan inovatif. Magang ini dilakukan oleh mahasiswa semester 8 pada jenjang Diploma IV dengan durasi selama empat bulan.

Tahapan awal dalam produksi benih jagung yang tidak kalah penting adalah “persiapan tanam”, yang mencakup pengolahan tanah, perbaikan struktur tanah, pemberian pupuk dasar, pengaturan jarak tanam, serta pengelolaan drainase. Tahap ini menjadi pondasi utama dalam menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman. Menurut Haris dkk., (2023), kesalahan dalam tahap persiapan tanam dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman yang tidak seragam, penurunan kualitas benih yang dihasilkan, bahkan kegagalan panen.

Selain itu, persiapan tanam dalam produksi benih memerlukan ketelitian dan perlakuan khusus yang berbeda dengan budidaya jagung konsumsi. Hal ini dikarenakan tujuan utama produksi benih adalah untuk menghasilkan varietas hibrida unggul yang memerlukan sistem tanam tertentu seperti pengaturan baris jantan dan betina, rasio tanam, serta sinkronisasi waktu berbunga. Penelitian rasio tanam harus didasarkan pada spesifik tanaman yang akan di budidayakan karena setiap tanaman memiliki persyaratan dan karakteristiknya sendiri (Wati dkk., 2022)

PT Syngenta Indonesia, sebagai salah satu perusahaan multinasional yang bergerak dalam industri benih, telah mengembangkan sistem produksi benih jagung berbasis teknologi modern dengan pengawasan mutu yang ketat.

Perusahaan ini menerapkan *Standard Operating Procedure (SOP)* dalam setiap tahapan produksi termasuk persiapan tanam, untuk memastikan bahwa benih yang dihasilkan memenuhi standar internasional.

Salah satu faktor pembatas dalam budidaya jagung adalah gulma, karena menjadi pesaing dalam mendapatkan unsur hara, air, cahaya, dan dapat menjadi inang penyakit. Penggunaan herbisida cara pengendalian gulma yang banyak digunakan oleh petani. Keberadaan gulma pada lahan budidaya dapat menekan pertumbuhan jagung. Secara keseluruhan, pertumbuhan tanaman pada kondisi lahan bebas gulma lebih baik dibandingkan pada kondisi lahan dengan gulma. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara manual dengan cara penyiangan, maupun secara kimiawi dengan cara penyemprotan herbisida.

Melalui kegiatan magang di PT Syngenta Indonesia, penulis memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan mengamati secara langsung proses teknis yang dilakukan dalam tahap persiapan tanam, serta bagaimana perusahaan mengintegrasikan teknologi dan manajemen modern dalam praktik lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Magang:

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kegiatan yang dilaksanakan di tempat magang.
2. Menciptakan mahasiswa yang lebih kritis dalam menghadapi perbedaan antara praktik di perkuliahan dan di tempat magang.
3. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

1. Mahasiswa terampil dalam berbudidaya perbenihan jagung hibrida.
2. Mahasiswa terampil melakukan teknik spraying pada tanaman jagung hibrida.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan

berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat magang meliputi:

- 1.) Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbenihan jagung hibrida.
- 2.) Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
- 3.) Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.2 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Magang dilaksanakan di area lahan Jember , Jawa Timur PT. Syngenta Indonesia dan Plant Pasuruan dimulai pada tanggal 09 Februari 2026 sampai dengan 05 Juni 2026.

1.3 Metode Pelaksanaan

Magang di PT. Syngenta Indonesia menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

1. Observasi dan Identifikasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan

perbenihan jagung. List pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan

Studi Pustaka

4. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dari beragam sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan literatur terkait. Data ini dijadikan landasan teori untuk memperkuat analisis kegiatan magang, dengan mencantumkan rujukan lengkap dari setiap sumber yang digunakan dalam pelaporan magang.

5. Pelaporan Magang

Mahasiswa menyusun laporan hasil praktik kerja lapang selama magang di PT.Syngenta Indonesia dan menyerahkannya kepada program studi dalam bentuk karya tulis ilmiah yang merangkum seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama 4 bulan Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dari beragam sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan literatur terkait. Data ini dijadikan landasan teori untuk memperkuat analisis kegiatan magang, dengan mencantumkan rujukan lengkap dari setiap sumber yang digunakan dalam pelaporan magang.